

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2011), sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sebagai sinyal buruk (*bad news*). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi sehingga meningkatkan volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2019).

2. Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* merupakan sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya adalah untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif (Suprasto & Haryanti, 2019). Kelompok atau individu tersebut meliputi masyarakat, negara, pemasok, pesaing, investor, pemerintahan, generasi mendatang, dan kehidupan non-manusia. Suatu negara diharuskan untuk mencapai kemampuan tertentu untuk menyeimbangkan tuntutan yang bertentangan dari berbagai pemangku kepentingan negara tersebut.

Istilah “*stakeholders*” atau dinamakan pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang dukungannya diperlukan demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup organisasi atau suatu negara. Pemangku kepentingan mencakup semua pihak yang terkait dalam pengelolaan terhadap sumberdaya (Pratama *et al.*, 2022). Teori *stakeholder* dalam penelitian ini merupakan teori utama. Teori ini akan digunakan untuk menguji dan mengklarifikasi hubungan antar negara melalui kegiatan ekspor, impor, dan perhitungan *Gross Domestic Product* terhadap *Foreign Direct Investment*.

3. *Foreign Direct Investment (FDI)*

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh perorangan atau perusahaan yang biasa disebut investor di suatu negara yang bukan merupakan negara asal investor dalam bentuk membangun suatu usaha atau memperoleh aset usaha di negara tersebut. Penanaman modal asing langsung ini merupakan upaya untuk menambah jumlah modal yang berasal dari luar negeri (Asiamah *et al.*, 2019). FDI memiliki peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di sebagian besar negara. Faktor utama yang mempengaruhi FDI adalah hubungan baik dengan eksternal, tabungan, teknologi dan inovasi, kewirausahaan, lapangan kerja, dan pengembangan ketrampilan (Lesmana, 2022).

Menurut Anwar (2016), *Foreign Direct Investment* adalah investasi riil dalam bentuk pendirian perusahaan, pembangunan pabrik, pembelian barang modal, tanah, bahan baku, dan persediaan oleh investor asing dimana investor tersebut terlibat langsung dalam manajemen perusahaan dan mengontrol penanaman modal tersebut. FDI ini biasanya dimulai dengan pendirian *subsidiary* atau pembelian saham mayoritas dari suatu perusahaan dimana dalam konteks internasional, bentuk investasi ini biasanya dilakukan oleh perusahaan multinasional dengan operasi di bidang manufaktur, industri pengolahan, ekstraksi pengolahan, ekstraksi sumberdaya alam, industri jasa dan sebagainya.

Foreign Direct Investment berarti bahwa perusahaan dari negara penanam modal secara langsung melakukan pengawasan atas aset yang ditanam di negara pengimpor modal. FDI dapat mengambil beberapa bentuk, yaitu :

- a. Pembentukan suatu cabang perusahaan di negara pengimpor modal
- b. Pembentukan suatu perusahaan yang semata-mata dibiayai oleh perusahaan yang terletak di negara penanam modal
- c. Mendirikan suatu korporasi di negara penanam modal untuk secara khusus beroperasi di negara lain
- d. Meletakkan aset (aktiva tetap) di negara lain oleh perusahaan nasional dari negara penanam modal

Krugman dan Obstfeld (2003) menjelaskan bahwa *Foreign Direct Investment* adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Ciri yang menonjol dari penanaman modal asing langsung adalah melibatkan bukan hanya pemindahan sumber daya tetapi juga pemberlakuan pengendalian. Dengan kata lain cabang atau anak perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban finansial kepada induk perusahaannya. Hal tersebut merupakan bagian dari struktur organisasi yang sama (Anwar, 2016).

4. *Gross Domestic Product (GDP)*

Gross Domestic Product (GDP) adalah jumlah produksi berupa barang dan jasa yang dihasilkan di suatu daerah tertentu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Hubungan investasi asing dengan tingkat GDP dapat diinterpretasikan bahwa jika GDP suatu negara meningkat maka akan berdampak pada meningkatnya investasi di negara tersebut dan berlaku sebaliknya. Pendekatan produksi pada dasarnya menjelaskan bahwa GDP merupakan jumlah dari nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit usaha dalam sebuah negara, atau nilai total dari barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh semua unit ekonomi. GDP yang dihitung berdasarkan harga setiap tahun disebut GDP atas dasar harga berlaku, sedangkan GDP yang dihitung berdasarkan harga pada tahun tertentu disebut GDP atas dasar harga konstan. GDP atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk memantau perubahan dan struktur ekonomi, sementara GDP atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun (Sadono, 2016).

Menurut Muttaqien (2022), Komponen *Gross Domestic Product* terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Konsumsi, merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga
2. Investasi, merupakan pembelian barang yang nantinya digunakan untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

3. Belanja pemerintah, mencakup pembelanjaan barang dan jasa oleh pemerintah daerah, negara, dan pusat.
4. Ekspor neto, sama dengan pembelian produk dalam negeri oleh orang asing (ekspor) dikurangi pembelian produk luar negeri oleh warga (impor).

5. Ekspor

Kegiatan perdagangan internasional yang memberikan rangsangan guna memenuhi permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik besar, bersamaan dengan struktur politik yang stabil dan Lembaga social yang fleksibel. Ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antarbangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Menurut Mansur (2023) keterbukaan perekonomian suatu negara terlihat dari besarnya nilai ekspor terhadap pendapatan nasional. Ekspor suatu negara mencerminkan daya saing negara tersebut. Peningkatan ekspor negara tersebut mampu bersaing di dunia internasional. Dengan demikian ekspor dapat mendorong investor asing masuk ke suatu negara.

Sesuai dengan teori Ibn Khaldun bahwa ketika suatu negara melakukan kegiatan ekspor maka kebutuhan domestik akan barang dan jasa sudah terpenuhi. Ketika tingkat produksi suatu negara untuk jenis komoditi

lebih tinggi daripada tingkat permintaan domestik negara tersebut, atau *supply* lebih besar dibanding *demand*, maka memungkinkan negara tersebut melakukan ekspor. Adam Smith mengatakan dalam teorinya bahwa barang yang diekspor haruslah barang yang memiliki keunggulan yang merupakan kekhasan dari negara tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan spesialisasi. Sedangkan David Ricardo dalam *Theory Of Labour Value* menyatakan bahwa nilai atau harga suatu produk ditentukan oleh jumlah waktu dan jam kerja yang diperlukan untuk memproduksinya.

6. Impor

Menurut Departemen Koperasi Indonesia, impor adalah kegiatan mendatangkan barang atau jasa dari luar negeri untuk memenuhi keperluan produksi dalam negeri. Impor memiliki pengaruh negatif bagi sejumlah dana untuk memenuhi kebutuhan. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan dalam negeri belum mampu dipenuhi oleh produksi domestik. Semakin tinggi jumlah impor, maka akan mengurangi kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya bagi negara tersebut. Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Proses impor akan menghubungkan antara 2 negara atau lebih yang akan menjadi hubungan perjanjian kerjasama pada suatu negara.

Impor sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti yang telah dijelaskan dalam teori Hecksher-Ohlin dalam buku Appleyard, Field dan Cobb (2008) menyatakan bahwa suatu negara akan mengimpor produk atau barang yang menggunakan faktor produksi yang tidak atau jarang dimiliki oleh negara tersebut. Sampai saat ini banyak negara yang masih menggunakan bahan baku yang berasal dari luar negeri sehingga impor meningkat.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelum adanya penelitian ini, penelitian tersebut berkaitan dengan *Gross Domestic Product*, Ekspor, dan Impor terhadap *Foreign Direct Investment* sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 1 | <i>The Effect of Corporate Tax Policy on Foreign Direct Investment: Empirical Evidence from Asian Countries.</i> <i>Bulletin of Monetary Economics and Banking</i> , Vol. 25 No. 4, 2022, (Lesmana, 2022) | Variabel Independen : <i>Corporate Tax Policy (CTR)</i> Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> Variabel Kontrol : <i>market size and market access, availability/cost of labour, energy, raw materials, and infrastructure, political stability, monetary system and fiscal stability, legal protection, corruption</i> | CTR mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap arus masuk FDI Sedangkan variabel control tidak terlalu berpengaruh terhadap arus masuk FDI. |
| 2 | <i>The Influence of Fiscal Policy on Foreign Direct Investment Inflow: A Case Study of Ireland.</i> <i>Research Journal of Finance and Accounting</i> Vol.12, No.2, 2021 (Adeniyi & Seils, 2021) | Variabel Independen : <i>Corporate Tax Rate, Inflation, Labor Force Rate, dan Trade Openness</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>corporate tax rate</i> , inflasi, dan <i>labor force rate</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap FDI sebagai persentase dari GDP, |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|
| | | Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> sebagai persentase dari <i>Gross Domestic Product (GDP)</i> | sementara <i>Trade Openness</i> memiliki pengaruh signifikan pada FDI sebagai persentase dari GDP |
| 3 | <i>Impact of Tax Incentives on Foreign Direct Investment: Evidence from Africa</i> <i>Sustainability</i> 2021, 13, 8661. https://doi.org/10.3390/su13158661 (Appiah-Kubi <i>et al.</i> , 2021) | Variabel Independen : <i>corporate tax rate, tax withholding, tax holiday, and tax concession.</i> Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> Variabel Kontrol : <i>gross domestic product (GDP), corruption, political stability and absence of violence, exchange rate, trade openness, adult illiteracy rate, and infrastructure</i> | tingkat pajak perusahaan, pajak pemotongan, dan libur pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDI di negara-negara Afrika. Namun, konsesi pajak tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus masuk FDI. Variabel kontrol seperti stabilitas politik, korupsi, GDP riil, dan infrastruktur juga terbukti berhubungan positif dan signifikan dengan arus masuk FDI di negara-negara Afrika |
| 4 | <i>Energy and ICT Tax Effects on Foreign Direct Investment in a Low-Income Economy</i> <i>Journal Scientific Horizons</i> (Omodero, 2022) | Variabel Independen : <i>the energy and Information and Communication Technology (ICT)</i> | Pajak pengembangan ICT memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap arus masuk FDI. Namun, faktor lain seperti keterbukaan perdagangan dan |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| | | Variabel Dependen : <i>foreign direct investment</i> | pajak energi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap FDI. |
| 5 | <i>The Impact of Tax Incentives on Foreign Direct Investment: The Case of Tax Holiday and Corporate Income Tax Rates in Indonesia</i> (Bella & Yudianto, 2021) | Variabel Independen : <i>tax holiday, dan corporate income tax rates</i> Variabel Dependen : <i>foreign direct investment</i> Variabel control : <i>gross domestic product growth, inflasi, trade openness</i> | Hasil penelitian <i>tax holiday</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus masuk FDI. Sebaliknya tarif pajak penghasilan badan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap arus masuk FDI. Hasil penelitian dengan variabel control menunjukkan bahwa <i>tax holiday</i> positif dan signifikan mempengaruhi arus masuk FDI, tarif pajak penghasilan, dan keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI arus masuk. Sebaliknya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi tidak berpengaruh signifikan Arus masuk FDI |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|
| 6 | <p><i>Tax Policy and Foreign Direct Investment: A Regime Change Analysis.</i></p> <p><i>GATR Journal of Finance and Banking Review</i></p> <p>(Edo <i>et al.</i>, 2020)</p> | <p>Variabel Independen :</p> <p><i>Company income tax, Value added tax, Tertiary education tax, Customs and Excise</i></p> <p>Variabel Dependen :</p> <p>FDI</p> | <p>Variabel pajak selama rezim militer memiliki kekuatan penjas yang lebih tinggi (79%) dibandingkan dengan administrasi sipil (66%) dalam hal pengaruh pajak perusahaan terhadap FDI.</p> <p>Pengaruh pajak perusahaan terhadap FDI lebih kuat selama rezim militer dibandingkan rezim sipil. Konvergensi FDI lebih tinggi selama rezim militer dibandingkan rezim sipil.</p> |
| 7 | <p><i>Attracting Foreign Direct Investment (FDI) In Nigeria through Effective Tax Policy Incentives.</i></p> <p><i>International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting</i></p> <p>(Etim <i>et al.</i>, 2019)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <p><i>Tax policy incentives (cost-based tax policy incentives and profit-based tax policy incentives)</i></p> <p>Variabel dependen:</p> <p><i>Foreign Direct Investment (FDI)</i></p> | <p><i>cost-based tax policy incentives</i> memiliki efek yang relatif lebih kuat terhadap FDI (dengan R2 sebesar 0,230) dibandingkan dengan <i>profit-based tax policy incentives</i> (dengan R2 sebesar 0,045), namun tidak ditemukan hubungan signifikan antara</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| | | | <i>cost-based tax policy incentives, profit-based tax policy incentives, dan FDI di Nigeria.</i> |
| 8 | <p><i>Modelling The Synergy Between Fiscal Incentives and Foreign Direct Investment in Ghana</i></p> <p><i>Journal of Economics and Development Emerald</i></p> <p>(Abille <i>et al.</i>, 2020)</p> | <p>Variabel Independen :</p> <p><i>trade openness, corporate tax rate, exchange rate, and market size</i></p> <p>Variabel Dependen :</p> <p><i>FDI inflows</i></p> | <p>Tingkat pajak perusahaan (<i>corporate tax Rate</i>) memiliki dampak negatif signifikan terhadap arus FDI ke ekonomi Ghana dalam jangka panjang, namun memiliki dampak positif signifikan dalam jangka pendek. <i>trade openness, exchange rate and market size</i> secara statistik tidak signifikan dalam mempengaruhi arus masuk FDI di Ghana.</p> |
| 9 | <p><i>Determinants Foreign Direct Investment (FDI) Inflow in ASEAN-8</i></p> <p><i>Media Trend</i></p> <p>(Prasetyo Khafidzin, 2021)</p> | <p>Variabel Independen :</p> <p><i>exchange rate, human capital, and economic growth</i></p> <p>Variabel Dependen :</p> <p><i>Foreign Direct Investment (FDI) inflow</i></p> | <p><i>exchange rate, human capital, and economic growth</i></p> <p>memiliki pengaruh signifikan terhadap aliran FDI di negara-negara ASEAN-8.</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 10 | <p><i>The Impact of Tax Treaty on Foreign Direct Investment in Indonesia</i></p> <p>Jurnal BPPK Volume 14 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 01-10</p> <p>(Chandrasari, 2021)</p> | <p>Variabel Independen : Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) atau <i>tax treaty</i></p> <p>Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i></p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, P3B memiliki pengaruh positif terhadap FDI di Indonesia dalam jangka panjang. Namun, secara parsial, P3B dalam jangka pendek dan jangka menengah tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap FDI di Indonesia. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap FDI di Indonesia sebesar 48,45%</p> |
| 11 | <p><i>The Effect of Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Corruption Perception Index, and Trade Openness on Foreign Direct Investment In 6 Asean Countries</i></p> <p><i>Journal of Business Studies and Management Review (JBSMR) Vol.7 No.1 December 2023</i></p> <p>(Fiona & Laulita, 2023)</p> | <p>Variabel Independen : <i>Inflation, interest rates, exchange rate, corruption perception index, and trade openness</i></p> <p>Variabel Dependen : <i>foreign direct investment</i></p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap investasi langsung asing di enam negara ASEAN yang diteliti. Namun, nilai tukar, indeks persepsi korupsi, dan keterbukaan</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|
| | | | perdagangan memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi langsung asing. |
| 12 | <p><i>Analysis of Foreign Investment Determinants in Indonesia.</i></p> <p><i>August 2021 Economics Development Analysis Journal</i></p> <p>(Fathia <i>et al.</i>, 2021)</p> | <p>Variabel Independen :</p> <p><i>inflation, Bank Indonesia interest rates, labor,</i></p> <p><i>Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, and export value</i></p> <p>Variabel Dependen :</p> <p><i>foreign investment</i></p> | <p>Dalam jangka pendek, variabel inflasi, suku bunga Bank Indonesia, GDP, dan nilai ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap luar negeri investasi di Indonesia. Sedangkan variabel tenaga kerja dan nilai tukar berpengaruh signifikan dan negative terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Dalam jangka panjang, variabel inflasi dan nilai ekspor mempunyai pengaruh dampak signifikan dan positif terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Selain itu, suku bunga Perbankan dan nilai tukar di Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan dan</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|
| | | | negatif terhadap investasi asing Indonesia. Namun variabel tenaga kerja dan GDP tidak berpengaruh penanaman modal asing di Indonesia |
| 13 | <p><i>Does Corruption Affect Foreign Direct Investment Inflows in SADC Countries?</i></p> <p><i>Journal of Applied Accounting and Taxation</i></p> <p><i>Vol. 5, No. 2, October 2020, 166-174</i></p> <p>(Chamisa, 2020)</p> | <p>Variabel Independen :</p> <p><i>corruption</i></p> <p>Variabel</p> <p>Dependen :</p> <p><i>foreign direct investment inflows</i></p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika korupsi merajalela di suatu negara, investor asing enggan untuk berinvestasi. Dengan demikian, korupsi berdampak negatif terhadap arus investasi langsung asing di negara-negara SADC.</p> |
| 14 | <p><i>Determinant of Foreign Direct Investment Inflows in Asean Countries</i></p> <p><i>Journal of Economics and Policy</i></p> <p>(Sasana & Fathoni, 2019)</p> | <p>Variabel Independen:</p> <p>Ukuran pasar, Integritas pemerintah, Kualitas infrastruktur,</p> <p>Upah, Tingkat pertukaran, Krisis ekonomi, Keterbukaan ekonomi, Tingkat pajak, dan Tingkat suku bunga</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran pasar, integritas pemerintah, dan kualitas infrastruktur memiliki pengaruh positif terhadap aliran FDI. Sedangkan upah dan tingkat pertukaran memiliki pengaruh</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|
| | | Variabel Dependen: <i>Foreign Direct Investment (FDI) inflow</i> | negatif terhadap aliran FDI. Krisis ekonomi hanya memiliki pengaruh negatif di Malaysia. Sementara itu, keterbukaan ekonomi, tingkat pajak, dan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap aliran FDI di negara-negara ASEAN. |
| 15 | <i>Analysis of the Foreign Trade and Gross Domestic Product Effect on Foreign Direct Investment using Panel Data Regression Estimation</i> <i>Eigen Mathematics Journal</i> (Anggraini, 2021) | Variabel Independen : <i>Gross Domestic Product (GDP), ekspor, dan impor</i> Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> | Secara simultan, ketiga variabel independen yang digunakan berpengaruh signifikan terhadap FDI. Namun, secara parsial hanya variabel ekspor dan impor yang berpengaruh signifikan terhadap FDI. Variabel ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap FDI, sedangkan variabel impor berpengaruh signifikan dan negatif terhadap FDI. |
| 16 | <i>The Effect of Low Rate of Corporate Taxation on Foreign Direct Investments (FDI) and Gross Domestic</i> | Variabel Independen : <i>Corporate Income Tax (CIT) Rate</i> | Penelitian menemukan bahwa rendahnya tingkat pajak perusahaan juga berpengaruh positif dan |

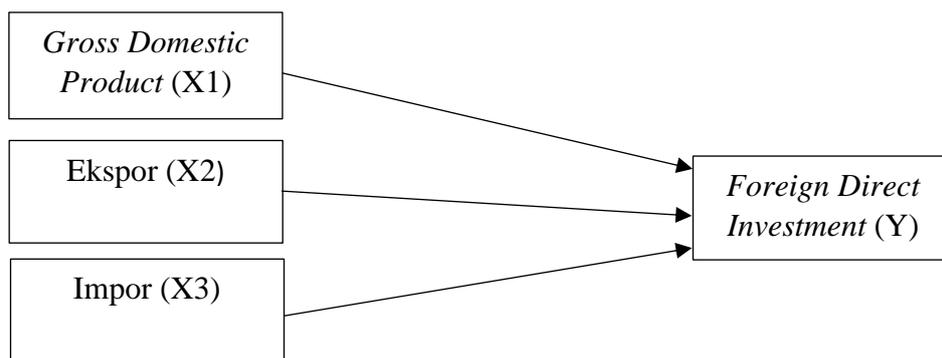
| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| | <p><i>Product (GDP): A Case Study of Ten Selected Countries (2018-2022)</i></p> <p>(Nwankwo & Nwakeze, 2024)</p> | <p>Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investments (FDI)</i> <i>Gross Domestic Product (GDP)</i></p> | <p>signifikan terhadap FDI dan GDP. Artinya, tingkat CIT merupakan penentu dominan terhadap FDI dan GDP suatu negara.</p> |
| 17 | <p><i>Determinants of Foreign Direct Investment from China to Indonesia</i></p> <p><i>Research of Economics and Business p-ISSN/e-ISSN: 2987-1409/2987-1395</i></p> <p>(Mansur, 2023)</p> | <p>Variabel Independen : <i>economic growth, inflation rate, wage rate, exchange rate, and export value</i></p> <p>Variabel Dependen : <i>Foreign investment</i></p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah dan tingkat inflasi secara signifikan mempengaruhi tingkat investasi asing dari China ke Indonesia. Namun, variabel-variabel pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, dan ekspor tidak berpengaruh terhadap tingkat investasi asing dari China ke Indonesia. Uji simultan menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan mempengaruhi tingkat investasi asing.</p> |
| 18 | <p><i>Macroeconomic Factors and Foreign Direct Investment in Kenya</i></p> <p><i>IOSR Journal of Economics and Finance</i></p> | <p>Variabel Independen : inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar valuta asing dan pertumbuhan ekonomi</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga memiliki hubungan terbalik yang tidak</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|--|---|
| | <p>(IOSR-JEF) Volume 13, Issue 5 Ser. VII (Sep. – Oct. 2022)</p> <p>(Wafula et al., 2023)</p> | <p>Variabel Dependen : Foreign Direct Investment"</p> | <p>signifikan dengan Investasi Langsung Asing di Kenya. Namun, terdapat hubungan terbalik dan signifikan antara nilai tukar valuta asing dengan Investasi Langsung Asing di Kenya. Selain itu, pertumbuhan ekonomi memiliki efek positif dan signifikan terhadap Investasi Langsung Asing di Kenya.</p> |
| 19 | <p><i>Foreign Direct Investment Determinants in The Philippines.</i></p> <p><i>European Journal of Economic and Financial Research · November 2023</i></p> <p>(Sabado et al., 2023)</p> | <p>Variabel Independen : Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, Nilai Tambah Industri, Nilai Tukar Riil</p> <p>Variabel Dependen : Foreign Direct Investment</p> | <p>Berdasarkan data yang disajikan, nilai tukar riil menjadi satu-satunya penentu hal tersebut secara signifikan mempengaruhi arus masuk investasi asing langsung (FDI). Sebaliknya, keduanya determinan yang tersisa tidak berpengaruh signifikan.</p> |
| 20 | <p><i>Analysis of the Effect of Global Uncertainty and Financial Development on Foreign Direct Investment in Indonesia.</i></p> | <p>Variabel Independen : ketidakpastian global dan perkembangan keuangan</p> | <p>Ketidakpastian global secara signifikan berdampak negatif terhadap investasi langsung asing (FDI) Indonesia</p> |

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|
| | <i>Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, Desember 2023, 12(2): 122-145</i> (Noviyanti <i>et al.</i> , 2023) | Variabel Dependen : <i>Foreign Direct Investment</i> | pada jangka pendek dan panjang. Tingkat perkembangan keuangan memiliki dampak positif terhadap investasi langsung asing (FDI) baik dalam jangka pendek atau panjang. |

C. Kerangka Konseptual

Dari Kajian pustaka yang diperoleh, kerangka konsep yang dapat digunakan untuk konsep teoritis mengenai pengaruh *Gross Domestic Product*, Ekspor, Impor sebagai variabel independen terhadap *Foreign Direct Investment* sebagai variabel dependen. Berikut kerangka konseptual dari penelitian tersebut.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Menurut Sugiyono (2019), hipotesis adalah tanggapan awal terhadap perumusan masalah penelitian dimana permasalahan telah diungkapkan dalam bentuk pertanyaan. Dalam penerapan kerangka pemikiran dan dukungan dari teori yang tersedia, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Gross Domestic Product* terhadap *Foreign Direct Investment*

Gross Domestic Product (GDP) adalah jumlah produksi berupa barang dan jasa yang dihasilkan di suatu daerah tertentu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Hubungan investasi asing dengan tingkat GDP dapat diinterpretasikan bahwa saat GDP suatu negara meningkat maka akan berdampak pada meningkatnya investasi di negara tersebut dan berlaku sebaliknya. Fathia *et al.* (2021) menjelaskan bahwa *Gross Domestic Product* berpengaruh signifikan terhadap *Foreign Direct Investment*. Penelitian yang dilakukan oleh Nwakeze (2024) juga menjelaskan bahwa *Gross Domestic Product* berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Gross Domestic Product berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment

2. Pengaruh Ekspor terhadap *Foreign Direct Investment*

Keterbukaan perekonomian satu negara terlihat dari besarnya proporsi ekspor terhadap pendapatan nasional. Peningkatan ekspor menunjukkan bahwa produk negara tersebut mampu bersaing di taraf Internasional. Ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antarbangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju. Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Kegiatan ekspor akan menunjang negara menjadi lebih baik dalam hal pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dalam jangka panjang untuk negara tersebut. Penelitian Wulan Rahmawati (2022), Anggraini (2021), Anindita *et al.* (2021), dan Omodero (2022) menjelaskan bahwa nilai ekspor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Ekspor berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment

3. *Pengaruh Impor terhadap Foreign Direct Investment*

Impor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses impor umumnya adalah tindakan memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke dalam negeri. Proses impor akan menghubungkan antara dua negara atau lebih yang akan menjadi hubungan perjanjian kerjasama pada suatu negara. Pertumbuhan impor memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar impor akan memacu pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Sampai saat ini banyak negara yang masih menggunakan bahan baku yang berasal dari luar negeri sehingga impor meningkat. Produksi pada suatu negara masih sedikit yang menggunakan bahan baku domestik. Biasanya hal tersebut disebabkan karena bahan baku yang berasal dari dalam negeri memiliki mutu yang kurang bagus. Penelitian Anggraini (2021), Omodero (2022) dan Syantini *et al.* (2020) menjelaskan bahwa impor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment*. Maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Impor berpengaruh terhadap Foreign Direct Investment